

Membentuk Jiwa Entrepreneur di Masa Pandemi untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Tinggar

Ashlihah¹, Nanik Tri Wulandari², Sefina Isna Asaroh³

¹Ekonomi Syariah, Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah

^{2,3}Manajemen, Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah

Email: ashlihah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

In this study, traders in Tinggar village experienced a decline in the economy, because they were constrained by Covid-19 which was attacking in Indonesia. The method used in this activity is to use the seminar method through the form of socialization, in this situation the actions of the participants in the entrepreneurship seminar are able to equip knowledge with independent and creative thinking patterns that can create products that can be resold, with materials from the sale of local residents. is experiencing a decline, so innovative solutions and online markets can make the economy in Tinggar village even better. As well as being able to compete in trade competition during the Covid-19 pandemic in online and offline markets. Citizens can improve the economy in different ways during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *economic decline, socialization seminar method, improving the economy during a pandemic.*

ABSTRAK

Pada penelitian ini pedagang di desa Tinggar mengalami penurunan Ekonomi, sebab terkendala covid-19 yang sedang menyerang di negara Indonesia. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode seminar melalui bentuk sosialisasi, dalam situasi ini tindakan dari peserta dalam seminar kewirausahaan mampu membekali ilmu dengan pola pikir yang mandiri dan kreatif dapat menciptakan produk yang dapat dijual kembali, dengan bahan dari penjualan warga yang sedang mengalami penurunan, maka solusi berinovasi serta pasar online bisa menjadikan ekonomi di desa Tinggar lebih baik lagi. Serta mampu bersaing dalam persaingan dagang di masa pandemi covid-19 dalam pasar online maupun offline. Warga dapat meningkatkan ekonomi dengan cara yang berbeda dimasa pandemi covid-19.

Kata Kunci: penurunan ekonomi, metode seminar sosialisasi, meningkatkan ekonomi di masa pandemi.

PENDAHULUAN

Pada penelitian ini pedagang di Desa Tinggar Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang, mengalami penurunan dalam ekonomi, banyak kendala atau hambatan yang di alami seorang pedagang serta usaha kecil menengah yang sedang di lakukan saat ini. Seperti menurunnya pemasok pada jeruk nipis serta penjualan yang menurun membuat ekonomi pada desa ini tidak stabil seperti sedia kala. Karena adanya masa pandemi covid-9 yang sedang ada di negara ini, membuat ekonomi pada masyarakat kecil semakin menurun. Seperti pemerintah menerapkan peraturan PSBB maka kendala dalam kendaraan serta penjualan di pasar semakin berkurang dan warga merasa kesulitan dalam menjajakan dagangannya atau hasil produksinya. Jalur yang harus di tempuh di masa pandemi ialah melakukan penjualan secara online atau melalui ponsel android, kendala di sini mayoritas pedagang lebih mengutamakan berjual langsung di pasar atau memberi pemasok yang dikirim melalui kendaraan. Mereka merasa kesulitan dengan penjualan online yang tersedia di media sosial saat ini. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini

adalah meningkatkan ekonomi desa Tinggar Kabupaten Jombang dalam masa pandemi. Pada situasi ini dipilih karena sangat berpengaruh besar dalam kondisi negara saat ini, khususnya dalam perekonomian rakyat kecil yang kurang majunya penggunaan sarana sosial media di kalangan orang tua. Selain itu kalangan anak muda juga belum peduli dengan kondisi yang di alami para pedagang yang merasa kesulitan dalam masalah ekonomi di masa pandemi covid-19 ini.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu Desa Tinggar Jombang menunjukkan bahwa tumbuhan jeruk nipis yang menjadi salah satu produk yang di jual selama ini, sangat banyak di kebun serta depan atau samping rumah warga dan ada bawang merah dan buah-buahan yang banyak di tanam oleh warga setempat. Hasil diskusi dari warga pada acara seminar kewirausahaan yang kami selenggarakan kemarin, bahwa warga yang sedang mengalami penurunan serta kendala dalam Umkm-nya di arahkan dalam membentuk jiwa entrepreneur dalam masa pandemi untuk menghadapi kondisi ekonomi yang sedang dalam penurunan. Berdasarkan penjabaran di atas, kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan Seminar Kewirausahaan guna untuk membentuk jiwa *entrepreneur* dalam masa pandemi di desa Tinggar. Kegiatan ini mendukung perekonomian warga, peningkatan penghasilan, berinovasi terhadap produk, serta mampu bersaing dalam pasar online di era pandemi saat ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah Meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Tinggar Kabupaten Jombang dalam masa pandemi. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat desa tinggar, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui seminar kewirausahaan untuk warga yang bertujuan meningkatkan perekonomian dengan cara yang berbeda di era pandemi, mampu bersaing di pasar online yang saat ini menjadi solusi utama dalam meningkatkan perekonomian, berinovasi produk terhadap makanan atau olahan lainnya.

METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode Seminar Kewirausahaan. Metode seminar kewirausahaan dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi menumbuhkan jiwa *Entrepreneur* di masa pandemi dan mampu meningkatkan produk desa agar mampu bersaing di pasar online. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode seminar melalui bentuk sosialisasi. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak masyarakat yang mengalami kendala perekonomian.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNWAHA yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak masyarakat (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak sasaran tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan masyarakat secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di Bulan Oktober 2020. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dibalai desa Tinggar.

Rancangan evaluasi dari uraian pada tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan beberapa instrumen penilaian pada setiap tahapan kegiatan. Instrumen penilaian pada tahapan kegiatan meliputi: (1) lembar observasi pelaksanaan kegiatan, (2) lembar penilaian kinerja, (3) angket respon dari peserta seminar, (4) catatan harian pada kegiatan pendampingan dan, (5) analisis penerapan pada pengembangan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di Bulan Oktober 2020. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dibalai desa Tinggar. Berikut rancangantahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 1. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1	Koordinasi awal atau observasi kelokasi	Foto dokumentasi bersama kepala desa	13 oktober 2020

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
	pengabdian dan ijin pengabdian		
2	Survei lokasi di balaidesa Tinggar.	Foto dokumentasi bersama kepala desa Tinggar	14 oktober 2020
3	Mengadakan acara seminar dan diskusi bersama warga desa Tinggar	Foto dokumentasi bersama warga desa tinggar dan Bapak Faisol selaku pemateri seminar.	21 oktober 2020

Rancangan evaluasi dari uraian pada tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan beberapa instrumen penilaian pada setiap tahapan kegiatan. Instrumen penilaian pada tahapan kegiatan meliputi: (1) lembar observasi pelaksanaan kegiatan, (2) lembar penilaian kinerja, (3) angket respon dari peserta seminar, (4) catatan harian pada kegiatan pendampingan dan, (5) analisis penerapan pada pengembangan produk.

Kegiatan ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

1. Kordinasi dengan kepala desa dan warga desa Tinggar

Awal program kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan yang dilakukan dengan cara mendatangi pihak-pihak yang bersangkutan. Hasil koordinasi dengan pihak yang bersangkutan yaitu perizinan untuk melakukan kegiatan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan bekerja sama dengan pihak-pihak yang terkait didalamnya yaitu masyarakat dan perangkat desa.

2. Penyusun Materi

Penyusun materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksanaan dengan melakukan survei terhadap warga yang berhubungan dengan ekonomi serta pekerjaan mereka, dan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada warga sesuai dengan materi yang di sampaikan pada pelaksanaan seminar kewirausahaan.

3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan seminar kewirausahaan yang di lakukan kepada warga desa Tinggar sebagai upaya membantu meningkatkan perekonomian akibat pandemi yang menurun, dengan diskusi bersama, warga bisa mendapatkan solusi serta ide dalam mengembangkan usahanya di masa pandemi. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian dimasa mendatang.

Pembahasan

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan kemajuan dan kendala yang terjadi terhadap ekonomi di masyarakat yang mulai turun. Keberlanjutan kegiatan sosialisasi ini perlu di koordinasikan dengan pihak kepala desa agar kedepannya bisa dilaksanakan lagi, guna membantu perekonomian masyarakat yang mengalami kendala. Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dilakukan dengan menggunakan media sosial sebagai pasar online agar penjualan meningkat, serta inovasi pada produk agar bisa bersaing di saat masa pandemi covid-19. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh masyarakat desa Tinggar menjadi jiwa seorang yang menciptakan produk atau bisnis pertama kali yang mampu bersaing di kalangan pasar dan online, guna membantu perekonomian yang mengalami kendala seperti pandemi saat ini. Selain itu, masyarakat juga bisa meningkatkan perekonomian yang menurun dengan membuat inovasi pada produk jeruk nipis atau bawang merah sebagai produk yang baru, yang bisa diperjual belikan kepada konsumen. Hal ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas pada produk yang dijual melalui kegiatan inovasi pada produk tersebut.

Pada tahap kegiatan akhir, untuk memberikan masukan dalam rangka penyempurnaan program Seminar/workshop dimasa yang akan datang sehingga semakin mempunyai manfaat dan makna, mohon kirannya dapat memberikan masukan/evaluasi, caranya adalah dengan memberi tanda (✓) pada kolom

pertanyaan yang sudah disediakan dengan kategori penilaian evaluasi kegiatan dinilai dengan huruf yang terdiri dari:

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Tidak baik

E : Sangat tidak baik

NO	Evaluasi	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Bagaimana tanggapan anda mengenai materi seminar kewirausahaan	✓				
2.	Pemberian ilustrasi dan contoh yang dapat membantu memahami materi		✓			
3.	Upaya membantu meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan	✓				
4.	Upaya membantu meningkatkan pengetahuan mengenai pasar online/marketplace		✓			
5.	Apakah materi yang diberikan secara keseluruhan telah sesuai dengan tema Seminar/Workshop Kewirausahaan yaitu “Membentuk jiwa entrepreneur dimasa pandemi untuk meningkatkan perekonomian desa Tinggar”	✓				
	Bagaimana tanggapan anda tentang penjelasan narasumber dalam menyampaikan materinya & interaksi dalam menjawab pertanyaan	✓				

Saran/Komentar/Masukan

Cukup membantu dalam mengatasi kendala perekonomian pada masa pandemi covid-19 ini, dan memberikan pengetahuan yang bermanfaat mengenai cara berwirausaha dengan benar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: memberikan tambahan dan pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat terhadap warga desa Tinggar dimasa pandemi Covid-19, menumbuhkan gairah dan semangat warga dalam upaya meningkatkan perekonomian dimasa pandemi Covid-19 dengan cara memberikan ilmu pengetahuan serta solusi berinovasi dalam menghadapi perekonomian dimasa pandemi untuk mewujudkan menjadi pengusaha dimasa mendatang. membantu warga dalam kegiatan meningkatkan perekonomian serta usaha mereka di masa pandemi Covid-19. Sehingga dapat membantu ekonomi warga yang sedang menurun.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan ini dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat di implementasikan dan dilaksanakan oleh warga serta lembaga desa agar memberikan solusi dalam usaha mereka dimasa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Hal yang menjadi tujuan adalah memberikan pengaruh positif terhadap warga desa Tinggar dan solusi terhadap pengetahuan dalam mengembangkan serta meningkatkan perekonomian desa yang terjadi dimasa pandemi Covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Airlangga, P., Sholihah, M., & Haryani, V. (2020). Pelatihan Pembuatan Produk Olahan dari Kekayaan Alam Desa Gondangmanis. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Awali, H., & Rohmah, F. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan UMKM di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak COVID-19. *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2, 1-14.
- Ibnu Waqfin`M. S., Rizal Fanani, M., & Luyunah, L. (2020). Potensi Herbarium untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Peluang Bisnis Melalui Digital Marketing. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36-42.
- Kosasi, S. (2016). Perancangan Sistem Informasi Pemasaran Online Untuk Memperluas Segmentasi Pasar Properti. *Jurnal VOI STMIK Tasikmalaya.*, 5(2), 31-42.
- Majdi, M. Z.(2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 1-25.
- Standie. (2020). Tips Agar Pelaku UMKM Bisa Bertahan Hadapi Krisis Akibat Pandemi Virus Corona. <https://personalfinance.kontan.co.id/news/ini-tips-agar-pelaku-umkm-bisa-bertahan-hadapi-krisis-akibat-pandemi-virus-corona?page=all>. 29 Juni 2020.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif 9Ekonomi Baru:Mengubah ide dan Menciptakan Peluang*). Jakarta: Salemba Empat.
- Waslah, W., Janah, L., & Ismawati, N. (2020). Pemanfaatan Jagung sebagai Potensi Ekonomi Lokal untuk Memperkuat Kemandirian Ekonomi Keluarga di Brodot. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13-15.